

**Market Review**

Dibuka naik 11,19 poin (0,17%) di level 6.656,7, indeks harga saham gabungan (IHSG) bergerak fluktuatif selama perdagangan, hingga akhirnya harus berakhir ke zona merah pada penutupan sesi II Senin (31/1). IHSG terpuruk 14,36 poin atau 0,22% ke level 6.631,15. Pada perdagangan sesi II Senin (31/1), investor asing tercatat melakukan jual bersih (*net sell*) di semua pasar sebesar Rp 107,7 miliar. Namun, di saat yang bersamaan asing masih tetap membukukan beli bersih (*net buy*) mencapai Rp 139,31 miliar.

Rally saham-saham Wall Street berlanjut untuk hari ketiga dan pada penutupan perdagangan Selasa. Dow Jones Industrial Average naik 273,38 poin, atau 0,8%, menjadi 35.405,24. S&P 500 menguat 0,7% menjadi 4.546,54 dan Nasdaq Composite naik 0,7% menjadi 14.346. Saham bank memimpin kenaikan bursa, di mana Goldman Sachs dan JPMorgan Chase masing-masing naik 2,6% dan 1,7%. Wells Fargo juga naik lebih 3,3%. Perbankan mendapat dorongan karena acuan imbal hasil Treasury 10-tahun naik 2 basis poin kembali di atas 1,8%. Langkah itu terjadi bahkan setelah data manufaktur AS Januari menunjukkan lebih banyak tanda-tanda kenaikan inflasi. Perusahaan teknologi besar seperti Netflix dan Meta Platforms juga berkontribusi pada kenaikan bursa, masing-masing menguat 7% dan 1,8%. Adapun Alphabet, induk Google juga melonjak 1,7%. (Investor.id)

**News Highlight**

- Investasi industri manufaktur menyentuh Rp 325 triliun pada 2021 atau naik 19% dibandingkan 2020 sebesar Rp 272,9 triliun. Jumlah tersebut melampaui target Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sebesar Rp 280-Rp 290 triliun. Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasmita menerangkan, lonjakan investasi manufaktur merupakan sinyal penting bagi ekonomi Indonesia, karena menunjukkan level kepercayaan terhadap Indonesia masih tinggi. Sejauh ini, investor masih melihat Indonesia tempat bagus untuk berbisnis dan berinvestasi. Hingga Januari 2022, terdapat 135 perusahaan kawasan industri dengan total luas lahan sebesar 65.532 hektare (ha), yang tersebar di Pulau Jawa, Kalimantan, Maluku, Papua, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Sumatera. (Investor Daily)
- Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi meminta pelaku industri minyak goreng (migor) berkomitmen menjaga stabilitas harga morigor di dalam negeri, dengan mengisi stok morigor di pasar tradisional maupun di ritel modern. Mendag menyampaikan, kebutuhan morigor nasional diperkirakan sebesar 5,7 juta kilo liter pada 2022. Rata-rata harga minyak kelapa sawit (CPO) dunia hingga Januari 2022 mencapai Rp13.240 per liter. Harga tersebut naik 77,34% dibanding Januari 2021. Kenaikan ini mengerek harga morigor di dalam negeri. Untuk mengantisipasi kenaikan harga morigor, Kemendag menerbitkan Permendag 6 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit. (Investor Daily)
- Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Johnny G Plate memerintahkan pembatasan kerja di kantor atau work from office (WFO) seiring meningkatnya kasus COVID-19. Sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2022, seluruh kegiatan di wilayah kriteria level 2 wajib menerapkan pembatasan kegiatan, yakni 75 persen untuk sektor esensial dan 50 persen untuk sektor non-esensial. (CNN Indonesia)

**Corporate Update**

- JSMR**, Konsorsium yang dipimpin PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menyiapkan dana sebesar Rp 56,2 triliun untuk membangun proyek jalan tol terpanjang di Indonesia, Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (Getaci), sepanjang 206,65 kilometer (km). Jasa Marga menjadi pemegang mayoritas saham sebesar 32,5%. Kemudian, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) sebesar 20%, PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) 10%, PT PP Tbk (PTPP) 10%, serta kemitraan PT Daya Mulia Turangga, PT Gama Group, dan PT Jasa Sarana sebesar 27,5%. Proyek jalan tol Getaci dengan masa konsesi selama 40 tahun itu akan dimulai pada akhir 2022. (Investor Daily)
- TAPG**, PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) menilai kebijakan domestik market obligation (DMO) produk sawit dapat berdampak positif bagi stabilitas harga sekalipun tak berimbang signifikan terhadap kinerja perseroan. TAPG juga akan meningkatkan kapasitas pabrik CPO menjadi 980.000 hingga akhir tahun 2022. Untuk mendanai ekspansi tersebut, emiten Grup Triputra ini akan menyediakan belanja modal senilai Rp 500 miliar. (Bisnis.com)
- KAEF**, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) meraih sub-lisensi dari Medicines Patent Pool (MPP) untuk obat Molnupiravir. Berdasarkan data pra-klinis dan klinis, MPP menganggap Molnupiravir efektif melawan varian virus corona. (Bisnis.com)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
02 Februari 2022	Inflation Rate YoY (JAN)	2.15%	1.87%
02 Februari 2022	Inflation Rate MoM (JAN)	0.55%	0.57%
02 Februari 2022	Core Inflation Rate YoY (JAN)	1.71%	1.56%
02 Februari 2022	Tourist Arrivals YoY (DEC)		6.04%

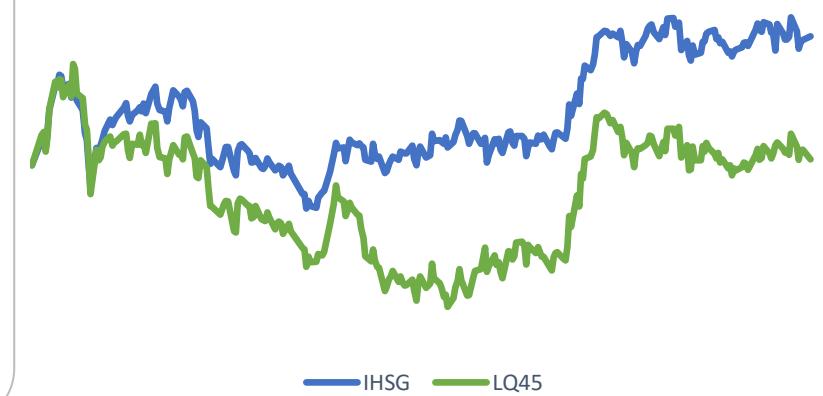
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,631.15	-0.22%	0.75%
LQ45	939.63	-1.07%	0.88%
JII	556.83	-0.12%	-0.92%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,218.39	1.70%	-1.30%
Consumer Cyclical	886.05	1.84%	-1.60%
Energy	1,294.89	0.19%	13.64%
Finance	1,560.20	-0.42%	2.18%
Healthcare	1,451.07	0.82%	2.18%
Industrial	1,031.80	-0.07%	-0.47%
Infrastructure	919.08	-0.14%	-4.19%
Consumer Non Cyclical	657.05	-0.25%	-1.07%
Property & Real Estate	712.50	-0.30%	-7.83%
Technology	7,891.52	1.14%	-12.26%
Transportation & Logistic	1,704.88	0.84%	6.60%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,405.24	0.78%	-2.57%
Nasdaq	14,346.00	0.75%	-8.30%
S&P	4,546.54	0.69%	-4.61%
Nikkei	27,078.48	0.28%	-6.33%
Hang Seng	23,802.26	1.07%	1.73%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,335	-0.50
Indo Bond Yield (10 Thn %)	6.46	0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Dec, YoY) (%)	1.87	0.57

**Index Movement (Base: 2020)**



**Si Jago**  
investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre  
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
PT PNM Investment Management



**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.